

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dan berdasarkan apa yang telah terungkap melalui Analisis Framing dan hasil dari lembar *coding sheet*, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kompas cenderung membingkai bahwa IPB tidak bersedia menyebutkan merk susu yang terkontaminasi bakteri *Sakazakii*. Oleh karena itu SKH Kompas cenderung mendukung Pemerintah untuk mengumumkan daftar merk susu yang terkontaminasi bakteri *Sakazakii* karena hasil penelitian IPB, adanya kontaminasi bakteri *Sakazakii* sebesar 22,73% dari 22 sampel susu yang diteliti.
- b. SKH Kompas cenderung berpihak kepada KomNas Anak & MA untuk melakukan sita eksekusi hasil penelitian IPB karena tidak mentaati putusan MA.
- c. SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Masyarakat kekurangan informasi bagaimana menyikapi pencemaran bakteri *Sakazakii* yang berbahaya bagi tubuh manusia terutama bagi anak – anak mereka.
- d. SKH Kompas cenderung melihat bahwa walaupun peneliti terikat norma dan etika dalam penelitian namun tetap dirasa penting untuk membuka hasil penelitian, karena menyangkut kesehatan masyarakat terutama balita.
- e. SKH Kompas cenderung mendukung pihak MA dan penggugat untuk terus mengejar pengumuman merk susu yang tercemar bakteri *Sakazakii*.

Sehingga secara garis besar, dalam keseluruhan berita yang saling berkaitan polemik pemberitaan Susu Formula yang terkontaminasi dengan Bakteri Sakazakii ini, SKH Kompas lebih cenderung memberikan nilai sosial yang lebih penting dalam penyampaianya untuk berpihak pada masyarakat dan mendukung MA dalam mendorong IPB untuk mengumumkan daftar merk susu formula yang terkontaminasi Bakteri E-Sakazakii. Dengan menyediakan rubrik khusus tentang Bakteri Sakazakii, Kompas menunjukkan kepeduliannya terhadap balita yang rentan menjadi korban atas Bakteri tersebut.

B. Saran

1. Dalam prosesnya, penulis merasakan masih banyak kekurangan dalam proses penulisan serta penelitian itu sendiri. Kurangnya narasumber yang penulis dapatkan menjadi salah satu kekurangan dalam proses penelitian ini. Adapun narasumber yang penulis dapatkan hanyalah Rikard Bagun selaku Pemimpin Redaksi SKH Kompas, itupun terbatas ruang dan waktu sehingga wawancara yang terjadi hanya dapat dilakukan melalui email. Hal ini juga menjadi kekurangan dalam penelitian kualitatif yang sifatnya seharusnya, mendalam.
2. Mengacu pada saran pertama, mungkin dalam perkembangan penelitian berikutnya mengenai topik yang sama, diharapkan penulis, penelitian berikutnya lebih mampu memperkuat hasil penelitian dengan narasumber yang lebih banyak dan lebih kuat pengaruhnya terhadap pemberitaan surat kabar khususnya SKH Kompas.

3. Jika penelitian ini hanya menggunakan satu obyek penelitian yakni SKH Kompas, mungkin pada penelitian berikutnya dapat dilakukan pada 2 surat kabar, sehingga dapat membandingkan frame masing-masing surat kabar, dan dari penelitian tersebut dapat dilihat warna pada berbagai surat kabar di seluruh Indonesia
4. Analisis Framing dalam penelitian ini dapat terus dikembangkan bukan hanya melalui analisis framing Pan dan Kosicki, tetapi bisa juga menggunakan analisis framing model Robert Entman, Murray ataupun William Gamson. Penelitian ini juga dapat terus berkembang dari sisi judulnya, bukan hanya konstruksi surat kabarnya, tetapi mungkin juga mengarah pada pengaruh pemberitaan atau topik-topik tentang opini publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan . 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan Kedelapanbelas. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing. Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta : LkiS.
- Ishwara, Luwi. 2007. Catatan – Catatan Jurnalisme Dasar. Jakarta : Kompas.
- Joseph A. Devito. 2007. *Komunikasi Antar Manusia (edisi kelima)*, Profesional Books, Jakarta.
- Kountur, Ronny. 2005. Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: PPM.
- Little John, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Theories Of Human Communication (Edisi 9)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor : Galia Indonesia.
- Pawito. 2009. Komunikasi Politik: “Media Massa dan Kampanye Pemilihan”. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ruslan, Rosady. 2008. Manajemen *Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media Suatu pengantar untuk Analisis Wacana*.

Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LKiS.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung : PT . Remaja Rosdakarya Offset.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Penerapannya*.

Surakarta : UNS Press.

Thomas, Richard K. 2006. *Health Communication*. New York: Springer.

Winarso, Heru Puji. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Zen, Fathurin. 2004. *NU Politik. Analisis Wacana Media*. Yogyakarta : LkiS.

Sumber Website:

Estuningsih, Sri. 2011. Menelisik Sisi *Scientific* Penelitian *Enterobacter Sakazakii*.

Tersedia di World Wide Wibe: http://medicastore.com/e_Sakazakii/peneliti_ipb.htm.

Diakses pada tanggal 15 Juni 2011.

Gene, Bambang. 2011. Apa Itu Bakteri *Sakazakii*. Tersedia di World Wide Wibe:

<http://bambang-gene.blogspot.com/2011/02/>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2011

Hananto, Hisyam. 2011. Daftar Susu Berbakteri Entero *Sakazakii*. Tersedia di World

Wide Wibe: <http://hisyamhananto.wordpress.com/2011/02/12/>. Diakses pada tanggal

16 Juni 2011.

Widianto, Willy. 2011. Penelitian 2009 42 Sampel Bebas Bakteri *Sakazakii*.

<http://www.tribunnews.com/2011/02/17/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2011.

Widiantoko, Rizky Kurnia. 2011 .Karakteristik Enterobacter *Sakazakii* Dan Susu Formula. Tersedia di World Wide Wibe:

<http://lordbroken.wordpress.com/2011/02/13/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2011.

Wirawan, I Made C. 2011. Mengenal Bakteri *Sakazakii* Yang Meresahkan. Tersedia di World Wide Wibe : <http://www.blogdokter.net/2011/02/16/> Diakses pada tanggal 17 Juni 2011.

Situs Resmi Kompas Gramedia Grup : www.kompas.com/aboutkg/history. Diakses pada tanggal 18 Juni 2011.

LAMPIRAN CODING SHEET SHK KOMPAS

1. Tabel Perangkat Framing *Headline* Berita 1

Frame : “PEMERINTAH HARUS UMUMKAN DAFTAR MERK SUSU TERKONTAMINASI BAKTERI”	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Dari judul berita ingin menjelaskan bahwa pemerintah harus mengumumkan daftar merk susu yang terkontaminasi bakteri.
Skrip	What(apa) di sini adalah apa yang menyebabkan pemerintah harus mengumumkan daftar merk susu terkontaminasi. Penyebabnya ialah keresahan masyarakat terhadap susu formula di pasaran yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i> dan IPB yang tidak bersedia menyebutkan merk susu terkontaminasi tersebut.
Tematik	When (kapan) Sabtu 5 Februari 2011. Who (siapa) pemerintah yang harus mengumumkan. Why(mengapa) karena masyarakat merasa khawatir dengan susu formula yang mereka konsumsi juga terkontaminasi bakteri. How(bagaimana) dengan menempuh proses hukum karena IPB, BPOM, dan Menkes tidak menjalankan putusan MA terkait dengan gugatan Komnas Anak dan David ML Tobing.
Retoris	(1) Pengambilan proses hukum apabila IPB, BPOM, dan Menkes tidak mempublikasikan secara terbuka merk susu formula yang terkontaminasi bakteri. (2) IPB tidak bersedia menyebutkan merk susu yang menurut penelitian terkontaminasi bakteri. Gugatan yang diajukan David bermula dari informasi hasil penelitian IPB, adanya kontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i> sebesar 22,73% dari 22 sampel susu yang diteliti.

2. Tabel 1.6 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 1

STRUKTUR SKRIPTURAL	STRUKTUR TEMATIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa What (apa) di sini adalah apa yang menyebabkan pemerintah harus mengumumkan daftar merk susu terkontaminasi. Penyebabnya ialah keresahan masyarakat terhadap susu formula di pasaran yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i> dan IPB yang tidak bersedia menyebutkan merk susu terkontaminasi tersebut.</p> <p>When (kapan) Sabtu 5 Februari 2011.</p> <p>Who (siapa) pemerintah yang harus mengumumkan.</p> <p>Why (mengapa) karena masyarakat merasa khawatir dengan susu formula yang mereka konsumsi juga terkontaminasi bakteri.</p> <p>How(bagaimana) dengan menempuh proses hukum karena IPB, BPOM, dan Menkes tidak menjalankan putusan MA terkait dengan gugatan Komnas Anak dan David ML Tobing.</p>	<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Pengambilan proses hukum apabila IPB, BPOM, dan Menkes tidak mempublikasikan secara terbuka merk susu formula yang terkontaminasi bakteri.</p> <p>IPB tidak bersedia menyebutkan merk susu yang menurut penelitian terkontaminasi bakteri.</p>
<p>FRAME SELEKSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa IPB yang tidak bersedia menyebutkan merk susu terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i>.</p>	

3. Tabel 1.5 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 1

STRUKTUR SINTAKSIS	STRUKTUR RETORIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Dari judul berita ingin menjelaskan bahwa pemerintah harus mengumumkan daftar merk susu yang terkontaminasi bakteri.</p>	<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Gugatan yang diajukan David bermula dari informasi hasil penelitian IPB, adanya kontaminsi bakteri <i>Sakazakii</i> sebesar 22,73% dari 22 sampel susu yang diteliti.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME SALIANSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Pemerintah harus mengumumkan daftar merk susu yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i> karena hasil penelitian IPB, adanya kontaminsi bakteri <i>Sakazakii</i> sebesar 22,73% dari 22 sampel susu yang diteliti.</p>	

4. Tabel Perangkat Framing *Headline* Berita 2

Frame : “Berlanjut, Kasus Susu Berbakteri Komnas Anak Akan Laporkan Ke Polisi”	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Dari judul berita ingin menjelaskan bahwa Kasus Susu Berbakteri masih berlanjut dan Komnas Anak akan melaporkan pelanggaran hukum oleh IPB, BPOM, dan Menkes kepada kepolisian.
Skrip	What(apa) di sini adalah apa yang menyebabkan Komnas Anak akan melaporkan kasus pelanggaran hukum ke kepolisian. Penyebabnya karena ketiga pihak, yakni IPB, BPOM, dan Menkes tidak melaksanakan putusan Mahkamah Agung yang menolak kasasi dari merka. When (kapan) Jumat 11 Februari 2011. Who (siapa) pemerintah yang harus mengumumkan. Why(mengapa) karena IPB, Menkes, dan BPOM tidak melaksanakan putusan Mahkamah Agung. How (bagaimana) dengan mengajukan permohonan upaya paksa ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat agar dilakukan sita eksekusi atas hasil penelitian IPB tahun 2008 mengenai susu formula yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i> .
Tematik	(1) Pengajuan permohonan upaya paksa Komnas Anak ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat agar dilakukan sita eksekusi hasil penelitian IPB mengenai susu berbakteri. (2) Pemerintah melalui BPOM memberikan jaminan berupa pengujian susu formula yang beredar di pasaran yang hasilnya bebas dari kontaminasi bakteri.
Retoris	Perbuatan IPB, BPOM, dan Menkes jelas melanggar hukum karena tidak mentaati putusan MA.

5. Tabel 1.8 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 2

STRUKTUR SKRIPTURAL	STRUKTUR TEMATIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa What (apa) di sini adalah apa yang menyebabkan Komnas Anak akan melaporkan kasus pelanggaran hukum ke kepolisian. Penyebabnya karena ketiga pihak, yakni IPB, BPOM, dan Menkes tidak melaksanakan putusan Mahkamah Agung yang menolak kasasi dari mereka. When (kapan) Jumat 11 Februari 2011. Who (siapa) pemerintah yang harus mengumumkan. Why (mengapa) karena IPB, Menkes, dan BPOM tidak melaksanakan putusan Mahkamah Agung. How (bagaimana) dengan mengajukan permohonan upaya paksa ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat agar dilakukan sita eksekusi atas hasil penelitian IPB tahun 2008 mengenai susu formula yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i>.</p>	<p>(2) SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Pengajuan permohonan upaya paksa Komnas Anak ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat agar dilakukan sita eksekusi hasil penelitian IPB mengenai susu berbakteri. (2) Pemerintah melalui BPOM memberikan jaminan berupa pengujian susu formula yang beredar di pasaran yang hasilnya bebas dari kontaminasi bakteri.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME SELEKSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Pengajuan permohonan upaya paksa Komnas Anak ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, agar dilakukan sita eksekusi hasil penelitian IPB mengenai susu berbakteri karena tidak melaksanakan putusan Mahkamah Agung.</p>	

6. Tabel 1.7 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 2

STRUKTUR SINTAKSIS	STRUKTUR RETORIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Kasus Susu Berbakteri masih berlanjut dan Komnas Anak akan melaporkan pelanggaran hukum oleh IPB,BPOM, dan Menkes kepada kepolisian.</p>	<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa perbuatan IPB, BPOM, dan Menkes jelas melanggar hukum karena tidak mentaati putusan MA.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME SALIANSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Komnas Anak akan melaporkan IPB, BPOM, dan Menkes kepada Kepolisian karena tidak mentaati putusan MA.</p>	

7. Tabel Perangkat Framing *Headline* Berita 3

Frame : “Enterobacter Sakazakii Yang Membuat Panik”	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Dari judul berita ingin menjelaskan bahwa bakteri <i>Enterobacter Sakazakii</i> yang mengkontaminasi susu formula membuat panik terutama orangtua.
Skrip	What(apa) di sini adalah apa yang menyebabkan orangtua panik. Kepanikan tersebut terjadi karena di dalam susu formula yang beredar di masyarakat terdapat bakteri <i>Sakazakii</i> sesuai hasil penelitian IPB. When (kapan) Sabtu 12 Februari 2011. Who (siapa) yang panik ialah orangtua. Why(mengapa) karena merka tidak mengetahui susu formula manakah yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i> . Where(di mana) bakteri <i>Sakazakii</i> ada di mana-mana termasuk di udara. How (bagaimana) dalam hal ini cara pencegahan pencemaran <i>Sakazakii</i> , dengan menyiapkan, menyimpan, dan memperlakukan susu formula dengan benar.
Tematik	(1) Bakteri <i>Enterobacter Sakazakii</i> mengakibatkan berbagai macam penyakit apabila berada di dalam tubuh manusia. (2) Bakteri menyerang berbagai kelompok usia, tetapi usia yang sangat rentan terkena bakteri ialah usia bayi.
Retoris	Bakteri <i>Enterobacter Sakazakii</i> menyerang berbagai usia.

8. Tabel 1.10 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 3

STRUKTUR SKRIPTURAL	STRUKTUR TEMATIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa What(apa) di sini adalah apa yang menyebabkan orangtua panik. Kepanikan tersebut terjadi karena di dalam susu formula yang beredar di masyarakat terdapat bakteri Sakazakii sesuai hasil penelitian IPB. When (kapan) Sabtu 12 Februari 2011. Who (siapa) yang panik ialah orangtua. Why (mengapa) karena mereka tidak mengetahui susu formula manakah yang terkontaminasi bakteri Sakazakii. Where (di mana) bakteri Sakazakii ada di mana-mana termasuk di udara. How (bagaimana) dalam hal ini cara pencegahan pencemaran Sakazakii, dengan menyiapkan, menyimpan, dan memperlakukan susu formula dengan benar.</p>	<p>(2) SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Bakteri Enterobacter Sakazakii mengakibatkan berbagai macam penyakit apabila berada di dalam tubuh manusia. (2) Bakteri menyerang berbagai kelompok usia, tetapi usia yang sangat rentan terkena bakteri ialah usia bayi.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME SELEKSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Masyarakat kekurangan informasi bagaimana menyikapi pencemaran bakteri Sakazakii yang berbahaya bagi tubuh manusia terutama bagi anak – anak mereka.</p>	

9. Tabel 1.9 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 3

STRUKTUR SINTAKSIS	STRUKTUR RETORIS
SKH Kompas cenderung membingkai dari judul berita ingin menjelaskan bahwa bakteri <i>Enterobacter Sakazakii</i> yang mengkontaminasi susu formula membuat panik terutama orangtua.	SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Bakteri <i>Enterobacter Sakazakii</i> menyerang berbagai usia.
FRAME SALIANSI :	
SKH Kompas cenderung membingkai bahwa bakteri <i>Enterobacter Sakazakii</i> membuat panik, terutama orangtua karena menyerang berbagai usia.	

10. Tabel Perangkat Framing *Headline* Berita 4

Frame : “Penelitian IPB Bersifat Akademik Tujuannya Untuk Membantu Penetapan Standar”	
Elemen Sintaksis	Strategi Penulisan
Skrip	Dari judul berita ingin menjelaskan bahwa penelitian IPB hanya bersifat akademik yang membantu penetapan standar. What(apa) penelitian yang dilakukan IPB bersifat akademik. When (kapan) Sabtu 12 Februari 2011. Who (siapa) Institut Pertanian Bogor. Why(mengapa) karena IPB tidak ingin melanggar etika dan norma dalam penelitian. How (bagaimana) masyarakat diminta tidak resah karena E Sakazakii yang ada di dalam susu formula dapat mati pada suhu 70 derajat celsius.
Tematik	(1) Tujuan penelitian lebih mengidentifikasi potensi bahaya dari suatu produk pangan. (2) Peneliti terikat norma dan etika dalam melakukan tugasnya.
Retoris	Mahkamah Agung tetap memerintahkan Kemkes, Badan POM, dan IPB membuka hasil penelitian.

11. Tabel 1.12 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 4

STRUKTUR SKRIPTURAL	STRUKTUR TEMATIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa What (apa) terkait penelitian yang dilakukan IPB bersifat akademik. When (kapan) Sabtu 12 Februari 2011. Who (siapa) Institut Pertanian Bogor. Why (mengapa) karena IPB tidak ingin melanggar etika dan norma dalam penelitian. How (bagaimana) masyarakat diminta tidak resah karena E Sakazakii yang ada di dalam susu formula dapat mati pada suhu 70 derajat celsius.</p>	<p>(2) SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Tujuan penelitian lebih mengidentifikasi potensi bahaya dari suatu produk pangan. (2) Peneliti terikat norma dan etika dalam melakukan tugasnya.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME SELEKSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Peneliti memang terikat norma dan etika dalam melakukan penelitian khususnya dalam hal ini mengenai bakteri Sakazakii.</p>	

12. Tabel 1.11 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 4

STRUKTUR SINTAKSIS	STRUKTUR RETORIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa berita ini ingin menjelaskan penelitian IPB hanya bersifat akademik yang membantu penetapan standar.</p>	<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Mahkamah Agung tetap memerintahkan Menkes, Badan POM, dan IPB membuka hasil penelitian.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME SALIANSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa walaupun penelitian IPB hanya bersifat akademik, MA tetap memerintahkan ketiga badan tersebut membuka hasil penelitian.</p>	

13. Tabel Perangkat Framing *Headline* Berita 5

Frame : “Pengumuman Merk Terus Dikejar”	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Dari judul berita ingin menjelaskan bahwa pengumuman merk terus dikejar oleh pihak penggugat dan didukung oleh Mahkamah Agung.
Skrip	What (apa) para penggugat masih terus mengusahakan agar para tergugat segera melaksanakan putusan MA. When (kapan) Selasa 22 Februari 2011. Who (siapa) Mahkamah Agung mengirimkan salinan putusan MA kepada para tergugat, yakni IPB, BPOM, dan Menkes. How (bagaimana) pihak tergugat memiliki waktu delapan hari untuk mengumumkan hasil penelitian secara sukarela.
Tematik	(1) Kasus infeksi bakteri Sakazakii jarang ditemukan pada tubuh manusia. (2) Pemakai produk susu formula diimbau untuk mengencerkannya dengan air bersuhu di atas 70 derajat celsius.
Retoris	Mahkamah Agung mulai mengirimkan salinan MA kepada pihak-pihak tergugat.

14. Tabel 1.14 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 5

STRUKTUR SKRIPTURAL	STRUKTUR TEMATIS
SKH Kompas cenderung membingkai bahwa What (apa) disini terkait para penggugat masih terus mengusahakan agar pihak tergugat segera melaksanakan putusan MA. When (kapan) Selasa 22 Februari 2011. Who (siapa) Mahkamah Agung mengirimkan salinan putusan MA kepada para tergugat, yakni IPB, BPOM, dan Menkes. How (bagaimana) pihak tergugat memiliki waktu delapan hari untuk mengumumkan hasil penelitian secara sukarela.	(2) SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Kasus infeksi bakteri Sakazakii jarang ditemukan pada tubuh manusia. (2) Pemakai produk susu formula diimbau untuk mengencerkannya dengan air bersuhu di atas 70 derajat celsius.
FRAME SELEKSI :	
SKH Kompas cenderung membingkai bahwa pihak tergugat segera melaksanakan keputusan MA untuk mengumumkan hasil penelitian secara sukarela.	

15. Tabel 1.13 Hasil *Coding Sheet Frame Headline* Berita 5

STRUKTUR SINTAKSIS	STRUKTUR RETORIS
<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Dari judul berita ini ingin menjelaskan pengumuman merk terus dikejar oleh pihak penggugat dan didukung oleh Mahkamah Agung.</p>	<p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Mahkamah Agung mulai mengirimkan salinan MA kepada pihak-pihak tergugat.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME SALIANSI :</p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa MA dan Penggugat terus mengejar pengumuman merk susu yang tercemar Bakteri Sakazakii.</p>	

16. Tabel 1.15 Hasil *Coding Sheet Frame Besar Berita SKH KOMPAS*

FRAME BERITA SKH KOMPAS
<p><i>Headline 1 :</i></p> <p>Kompas cenderung membingkai bahwa IPB tidak bersedia menyebutkan merk susu yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i>. Oleh karena itu SKH Kompas cenderung mendukung Pemerintah untuk mengumumkan daftar merk susu yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i> karena hasil penelitian IPB, adanya kontaminsi bakteri <i>Sakazakii</i> sebesar 22,73% dari 22 sampel susu yang diteliti.</p>
<p><i>Headline 2 :</i></p> <p>SKH Kompas cenderung berpihak kepada KomNas Anak & MA untuk melakukan sita eksekusi hasil penelitian IPB karena tidak mentaati putusan MA.</p>
<p><i>Headline 3 :</i></p> <p>SKH Kompas cenderung membingkai bahwa Masyarakat kekurangan informasi bagaimana menyikapi pencemaran bakteri <i>Sakazakii</i> yang berbahaya bagi tubuh manusia terutama bagi anak – anak mereka.</p>
<p><i>Headline 4 :</i></p> <p>SKH Kompas cenderung melihat bahwa walaupun peneliti terikat norma dan etika dalam penelitian namun tetap dirasa penting untuk membuka hasil penelitian, karena menyangkut kesehatan masyarakat terutama balita.</p>
<p><i>Headline 5 :</i></p> <p>SKH Kompas cenderung mendukung pihak MA dan penggugat untuk terus mengejar pengumuman merk susu yang tercemar bakteri <i>Sakazakii</i>.</p>
<p style="text-align: center;">FRAME BESAR SKH KOMPAS:</p> <p>Kompas cenderung mendukung keputusan MA dan pihak penggugat untuk terus mengerjar pengumuman merk susu yang terkontaminasi bakteri <i>Sakazakii</i>.</p>

Firefox | Smartfren | Operator Sekular COMA | (5 unread) - she_gius - Yahoo! Mail | Icha Nembo - Special Delivery For You... | INTERVIEW 2.docx

Google | rikard bagun | Stella Marischa 0 + Berbagi

Gmail | Pindahkan ke Kotak Masuk | Lainnya | 5 dari 9

TULIS

Icha Nembo - Special Delivery For You.. hehehehehe.. :))

Stella Marischa <morayeseva@gmail.com> ke Rik 14/10/11

Dearest: My Super Handsome Uncle... :)

this is all my question, thank you so much for your time, and for answering it anyway. im looking forward for an opportunity to be one of your journalist at your office, hahahahahaha.. (sambil menyelan minum air)

thank you om... i appreciate it a lol!!

INTERVIEW 2.docx
13 K Lihat Unduh

Rikard Bagun <rik@kompas.co.id> ke saya 10/11/11

From: Stella Marischa [mailto:morayeseva@gmail.com]
Sent: Friday, October 14, 2011 7:37 AM

Firefox | Smartfren | Operator Sekular COMA | (5 unread) - she_gius - Yahoo! Mail | Icha Nembo - Special Delivery For You... | icha nembo.doc

Google | rikard bagun | Stella Marischa 0 + Berbagi

Gmail | Pindahkan ke Kotak Masuk | Lainnya | 5 dari 9

TULIS

Rikard Bagun <rik@kompas.co.id> ke saya 10/11/11

Hi Dear Icha, keponakan pintar dan cantik
Berikut saya kirim jawaban interview. Mudah-mudahan jelas. Jika kurang jelas, tambahkan sendiri.
Terpenting jajan pikiran tidak terganggu

Tabe, Com Rikard

From: Stella Marischa [mailto:morayeseva@gmail.com]
Sent: Friday, October 14, 2011 7:37 AM
To: Rik@kompas.co.id
Subject: Icha Nembo - Special Delivery For You.. hehehehehe.. :))

Dearest My Super Handsome Uncle... :)

icha nembo.doc
27 K Lihat Unduh

Klik di sini untuk Balas atau Teruskan

Firefox | Smartfren | Operator Sekular CDMA | (5 unread) - she_giuts - Yahoo! Mail | Mcha Nembro - Special Delivery For Yo... | W icha nembro.doc

W gooogle.com https://docs.google.com/viewer?as=vo&pid=gm&atid=0.1&thid=1338154821&0f3&mt=application/mavore&url=https://mail.google.com/mail/... Yari.cc

icha nembro.doc

File View Help

You are using a version of Firefox which is unsupported. Some features may not work correctly. Please update your browser or try Google Chrome. [Dismiss](#)

Add to Drive Edit online Download original Share

Stella Menscha

Search the document.

INTERVIEW

Dear my keponakan yang pintar dan cantik. Mudah-mudahan jawaban di bawah ini sesuai dengan keinginan. Jika tidak atau kurang sesuai, please contact me. Hanya untuk sementara saya Jumat ini bertolak ke Boston untuk menyelesaikan program fellowship yang sudah setahun di MIT. Pulang tanggal 2 November. Wass

1

2

3



INTERVIEW

Dear my keponakan. Mudahan-mudahan jawaban di bawah ini sesuai dengan keinginan. Jika tidak atau kurang sesuai, *please contact me*. Hanya untuk sementara saya Jumat ini bertolak ke Boston untuk menyelesaikan program *fellowship* yang sudah setahun di MIT. Pulang tanggal 2 November. WYATB ☺

Wawancara dengan Pemimpin Redaksi Surat Kabar Harian Kompas:

- ✓ Kebijakan apa yang diberikan oleh Surat Kabar Harian Kompas dalam penyajian sebuah berita yang baik ?

Jawaban: Pertama-tama berita harus mengacu pada kebenaran berdasarkan proses *check, recheck* dan *cross-check*. Keduanya menekankan substansi, bukan sensasi. Di atas segalanya, penyajian sebuah berita harus berdasarkan semangat mencari kebenaran, *searching the truth*, bukan mengklaim kebenaran. Harian Kompas selalu berusaha memberikan pencerahan.

- ✓ Strategi apa yang diterapkan Harian Kompas dalam membingkai beritanya, agar tetap di nilai baik oleh masyarakat?

Jawaban: Strategi Kompas dalam membingkai pemberitaan selalu mengacu kepada kepentingan manusia, khususnya masyarakat. Berita selalu diberi makna konteks kemanusiaan. Konten penting, tetapi tidak kalah penting konteksnya dan dimensinya untuk kepentingan manusia.

- ✓ Menurut Pendapat Anda, apa yang anda ketahui mengenai Konstruksi berita pada sebuah media?

Jawaban: Konstruksi berita selalu berdasarkan fakta atau peristiwa. Peristiwa kemudian dipublikasi secara jurnalistik seperti kaidah 5 W+1H. Mungkin perlu ditambah pula SW (*so what*) untuk melihat kegunaan sebuah pemberitaan. Konstruksi itu perlu diperkuat dengan etika.

- ✓ Menurut pendapat anda apa yang ketahui mengenai Analisis Framing sebuah berita?
Jawaban: Analisis framing tentu menyangkut pemaknaan sebuah berita menurut kerangka nilai tertentu. Sebuah berita tidak dipublikasi hanya sekadar berita, tetapi diberi kerangka, frame, atau konteks makna. Dengan demikian, berita tidak lagi sebagai fakta yang steril, tetapi memberi kandungan makna bagi para pembacanya.

- ✓ Apakah di Harian Kompas terdapat rubric khusus untuk “bakteri Sakazakii pada susu formula ?
Iya, karena Kompas memiliki konsep yang berbeda dan khas. Adanya permintaan dan kebutuhan pembaca Kompas terhadap berita masyarakat menjadikan harian ini memberikan halaman khusus tentang pemberitaan bakteri Sakazakii pada susu formula. Lebih dari itu, keseriusan Kompas untuk bisa menyajikan informasi khusus tentang pemberitaan bakteri Sakazakii pada susu formula yang terbaik, dibuktikan dengan pilihan untuk menjadikan halaman kesehatan yang utama sebagai ruang untuk event ini. Hanya saja, kritik terhadap sajian berita khusus tentang pemberitaan bakteri Sakazakii pada susu formula adalah kemunculan beritanya yang masih membuat resah masyarakat.